

**SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW: PENGARUH MODEL
PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING TERHADAP
MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR SISWA**

Dwi Jayanti¹, Satinem², Supriyanto³

Universitas PGRI Silampari^{1,2,3}, SMA Negeri Surulangun¹

dwijayanti.8887@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menyintesis secara sistematis hasil dari berbagai penelitian mengenai pengaruh model *Problem Based Learning* (PBL) terhadap motivasi dan hasil belajar siswa. Metode yang digunakan adalah *Systematic Literature Review* (SLR) dengan tahapan meliputi identifikasi literatur relevan, seleksi studi berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi, analisis data dari penelitian terdahulu, serta sintesis temuan untuk memperoleh kesimpulan yang komprehensif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara dominan model PBL berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi dan hasil belajar siswa. Metode penelitian yang paling sering digunakan adalah kuasi eksperimen dengan desain *posttest only control group design*, sedangkan mata pelajaran dan jenjang pendidikan yang paling sering dikaji adalah mata pelajaran IPS pada jenjang SMP/MTs. Simpulan, penelitian ini merekomendasikan dilakukannya penelitian lebih bervariasi baik dari segi metode, mata pelajaran, maupun jenjang pendidikan yang masih minim dikaji.

Kata Kunci: *Problem Based Learning*, Hasil Belajar, Motivasi

ABSTRACT

This study aimed to systematically synthesize findings from various studies on the effect of Problem Based Learning (PBL) on students' motivation and learning outcomes. The method used is Systematic Literature Review (SLR), which includes identification of relevant literature, selection of studies based on inclusion and exclusion criteria, data analysis from previous studies, and synthesis of findings to draw comprehensive conclusions. The results indicate that PBL predominantly has a positive and significant effect on students' motivation and learning outcomes. The most commonly used research method is quasi-experiment with a posttest only control group design, while the most frequently studied subjects and educational levels are Social Studies (IPS) at the junior high school level (SMP/MTs). In conclusion, this study recommends conducting further research with greater variation in methods, subjects, and educational levels that have been minimally explored.

Keywords: *Problem Based Learning*, *Learning Outcomes*, *Motivation*

PENDAHULUAN

Pendidikan abad ke-21 menuntut perubahan paradigma pembelajaran yang tidak lagi berpusat pada guru, melainkan berorientasi pada peserta didik. Hal ini sejalan dengan semangat Kurikulum Merdeka yang saat ini diterapkan di satuan pendidikan di Indonesia. Kurikulum ini menekankan pentingnya pembelajaran yang kontekstual, diferensiatif, serta mampu mengembangkan potensi dan karakter peserta didik secara menyeluruh.

Untuk mencapai perkembangan potensi peserta didik, motivasi belajar sangat dibutuhkan. Dalyono (dalam Rahman, 2021) menyatakan bahwa “motivasi dapat menentukan baik tidaknya pencapaian tujuan, sehingga semakin besar motivasinya, semakin besar pula kesuksesan belajarnya.” Nusantara (2024) menjelaskan bahwa “motivasi belajar merupakan dorongan atau kekuatan dalam diri individu yang menjadi pendorong utama untuk melakukan aktivitas belajar.” Motivasi dan hasil belajar bersifat dinamis, terkadang meningkat dan terkadang menurun. Guru berperan penting dalam menciptakan kondisi yang dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa, salah satunya melalui lingkungan sekolah yang kondusif, metode pengajaran yang menarik, dan hubungan baik antara guru dan siswa (Nusantara, 2024).

Hasil penelitian Rahman (2022) menunjukkan bahwa motivasi belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa. Namun, fakta di lapangan menunjukkan rendahnya motivasi belajar dan hasil belajar yang belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) (Hudzori, 2023). Salah satu penyebabnya adalah dominannya metode ceramah dan pendekatan konvensional yang kurang memberikan kesempatan bagi siswa untuk berpartisipasi aktif (Rahman et al., 2024).

Upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi masalah tersebut adalah menerapkan model pembelajaran yang lebih kontekstual dan berpusat pada peserta didik, sesuai tuntutan Kurikulum Merdeka. Guru dituntut mampu menciptakan lingkungan belajar yang mendorong siswa berpikir kritis, kreatif, mandiri, serta mampu bekerja sama dan berkomunikasi secara efektif. Salah satu model yang dapat diterapkan adalah *Problem Based Learning* (PBL).

Menurut Supriyanto dan Yamtinah (2020), “PBL adalah model pembelajaran yang mendorong siswa belajar melalui proses penyelidikan dan pemecahan masalah nyata, yang secara tidak langsung meningkatkan pemahaman konsep serta keterampilan berpikir tingkat tinggi siswa.” Damayanti dan Permana (2021) menambahkan bahwa “model PBL mampu menumbuhkan rasa ingin tahu dan tanggung jawab siswa dalam proses belajar, yang menjadi kunci peningkatan motivasi dan hasil belajar.” Motivasi meningkat karena siswa memiliki kendali terhadap proses belajar mereka sendiri dan terlibat aktif dalam menyelesaikan tugas-tugas bermakna. Arends (2021) menyatakan bahwa motivasi intrinsik siswa meningkat ketika mereka belajar dalam konteks yang menuntut pemecahan masalah autentik dan bermakna.

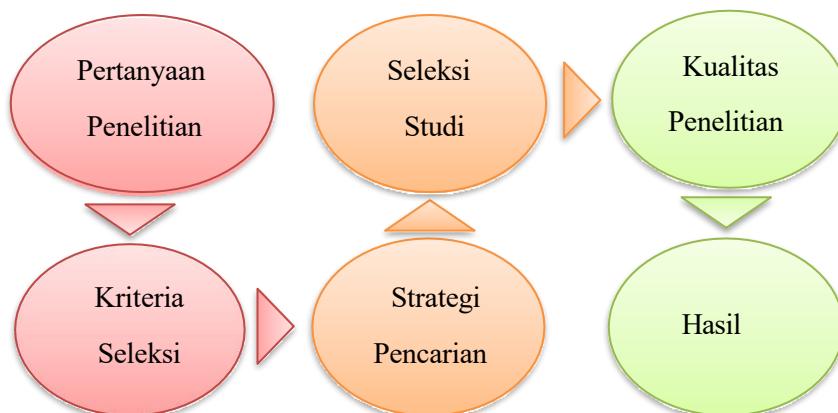
Penelitian terdahulu, salah satunya oleh Putri, Maulidatur Rohman, dan Iesyah Rodliyah (2024), menunjukkan pengaruh signifikan model PBL terhadap motivasi dan hasil belajar siswa di SMPN 1 Jogoroto. Namun, belum banyak penelitian yang secara sistematis meninjau berbagai studi tentang pengaruh PBL terhadap motivasi dan hasil belajar, baik dari segi jenjang pendidikan, materi pelajaran, maupun metode penelitian. Gap ini menunjukkan perlunya kajian literatur sistematis untuk mengidentifikasi berbagai temuan terkait pengaruh PBL, sehingga dapat menjadi referensi bagi peneliti dan memberikan landasan ilmiah bagi pendidik dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih efektif.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode pengkajian pustaka atau *Systematic Literature Review* (SLR). SLR didefinisikan sebagai proses mengidentifikasi, menilai, dan menafsirkan semua bukti penelitian yang tersedia dengan tujuan memberikan jawaban terhadap pertanyaan penelitian tertentu (Halimah, 2023).

Literatur yang dikaji dalam penelitian ini berupa artikel dari jurnal ilmiah yang membahas pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL). Tujuan SLR antara lain untuk menjawab pertanyaan penelitian secara spesifik, relevan, dan terfokus. SLR juga dapat menjadi hasil penelitian itu sendiri, menurunkan bias dari review, mensintesis temuan, serta mengidentifikasi gap dari penelitian sebelumnya (Hariyati, 2010). Selain itu, SLR dilakukan untuk berbagai tujuan, termasuk mengidentifikasi, mengkaji, mengevaluasi, dan menafsirkan semua penelitian yang tersedia pada topik fenomena tertentu dengan pertanyaan penelitian yang relevan (Triandini, 2019). Penelitian ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan terkait pengaruh model PBL terhadap motivasi dan hasil belajar siswa.

Prosedur penelitian SLR menurut Kerres dan Bedenlier (2020) disajikan dalam bagan berikut:



Gambar 1. Bagan Modifikasi Sistematika Penelitian SLR

Pertanyaan Penelitian

Pertanyaan yang menjadi dasar dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Pertanyaan Penelitian

Kode	Pertanyaan
RQ1.	Apakah model <i>problem based learning (PBL)</i> berpengaruh terhadap motivasi dan hasil belajar siswa?
RQ2.	Apa sajakah jenis dan atau desain penelitian yang digunakan dalam meneliti pengaruh model <i>problem based learning (PBL)</i> terhadap motivasi dan hasil belajar siswa ?
RQ3.	Apa sajakah mata pelajaran atau materi dan jenjang pendidikan yang menjadi objek kajian dalam penelitian yang meneliti pengaruh model <i>problem based learning (PBL)</i> terhadap motivasi dan hasil belajar siswa?

Kriteria Seleksi

Untuk menyeleksi artikel yang akan digunakan sebagai objek kajian, Peneliti menggunakan kriteria inklusi dan kriteria eksklusi. Tabel 2 menguraikan kriteria inklusi yang digunakan untuk menentukan artikel jurnal yang layak dianalisis dalam penelitian ini.

Tabel 2. Kriteria Inklusi

Kode	Kriteria Inklusi
QA1	Jurnal yang dipublikasikan tahun 2021-2025
QA2	Artikel Jurnal yang terakreditasi Sinta dan memiliki DOI
QA3	Artikel Jurnal relevan dengan pertanyaan penelitian

Berdasarkan Tabel 2, hanya jurnal yang dipublikasikan pada tahun 2021–2025, memiliki akreditasi Sinta dan DOI, serta relevan dengan pertanyaan penelitian yang disertakan. Hal ini memastikan bahwa literatur yang dianalisis mutakhir, kredibel, dan relevan.

Tabel 3 menunjukkan kriteria eksklusi yang diterapkan untuk menyingkirkan artikel jurnal yang tidak memenuhi standar penelitian.

Tabel 3. Kriteria Eksklusi

Kode	Kriteria Eksklusi
QA1	Jurnal dipublikasikan sebelum tahun 2021
QA2	Artikel Jurnal tidak terakreditasi Sinta dan tidak memiliki DOI
QA3	Artikel Jurnal tidak relevan dengan pertanyaan penelitian

Seperti terlihat pada Tabel 3, jurnal yang diterbitkan sebelum 2021, tidak terakreditasi Sinta, tidak memiliki DOI, atau tidak relevan dengan pertanyaan penelitian, dikeluarkan dari analisis. Pendekatan ini menjaga fokus penelitian pada literatur yang berkualitas dan sesuai konteks.

Strategi Pencarian

Pengumpulan atau pencarian data berupa artikel tentang penelitian yang meneliti pengaruh model *problem based learning (PBL)* terhadap motivasi dan hasil belajar siswa dengan menggunakan *Google Scholar* atau *Google Cendikia* melalui

tautan <https://scholar.google.co.id>. Pencarian artikel melalui *Google Scholar* dilakukan dengan mengetik kata kunci Pengaruh PBL terhadap Motivasi dan Hasil Belajar.

Seleksi Studi

Setelah data atau artikel jurnal penelitian tentang Pengaruh PBL terhadap Motivasi dan Hasil Belajar dikumpulkan, selanjutnya Peneliti melakukan seleksi berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan.

Kualitas Penelitian

Setelah dilakukan seleksi terhadap data atau jurnal yang telah dikumpulkan, maka langkah selanjutnya adalah melakukan penilaian terhadap kualitas artikel berdasarkan kriteria yang telah ditentukan guna mendapatkan artikel yang relevan dengan tujuan penelitian. Artikel yang digunakan adalah artikel yang memenuhi kriteria inklusi yaitu diterbitkan tahun 2021 sampai dengan 2025, artikel diterbitkan oleh jurnal yang telah terakreditasi Sinta, dan memiliki nomor DOI serta relevan dengan pertanyaan penelitian yang telah ditetapkan.

Hasil

Tahap terakhir adalah melakukan analisis dan pemaknaan terhadap artikel yang telah dikumpulkan guna mencari sekaligus menyimpulkan jawaban atas pertanyaan penelitian yang telah ditetapkan. Teknik yang digunakan dalam menganalisis data adalah dengan metode naratif. Metode ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengaruh model PBL terhadap motivasi dan hasil belajar siswa, desain penelitian yang biasanya digunakan, dan mendeskripsikan mata pelajaran atau materi ajar yang dijadikan objek penelitian.

HASIL PENELITIAN

Hasil Pencarian Artikel

Pencarian artikel dalam jurnal penelitian ilmiah dilakukan melalui Google Scholar dengan menggunakan kata kunci “*Pengaruh Model PBL terhadap Motivasi dan Hasil Belajar*”. Hasil pencarian menunjukkan terdapat sebanyak 19 artikel yang relevan dengan topik penelitian ini. Rincian artikel-artikel tersebut disajikan pada Tabel 4, yang memuat informasi mengenai judul, penulis, tahun publikasi, serta sumber jurnal dari masing-masing artikel.

Tabel 4. Daftar Hasil Pencarian Artikel

No	Artikel	Kriteria Inklusi		
		QA1	QA2	QA3
1.	Mardani, NK, Atmadja, NB, & Suastika, IN (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Problem based learning (PBL) terhadap Motivasi dan hasil belajar IPS. <i>Jurnal Pendidikan IPS Indonesia</i> , 5 (1), 55-65.	✓	✓	✓

No	Artikel	Kriteria Inklusi		
		QA1	QA2	QA3
2.	Sukanadi, NL, & Budiartana, IW (2024). PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING (PBL) UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA SISWA KELAS X MANAGEMENT PERKANTORAN TAHUN PELAJARAN 2023/2024 DI SMK NEGERI 1 KLUNGKUNG. <i>JIPBSI (Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia)</i> , 9 (2), 29-42.	√	✗	√
3.	Izzah, SIN, & Sukmawati, W. (2022). Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran IPS. <i>Ide: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Budaya</i> , 8 (3), 765-772.	√	√	√
4.	Syahrul, S., Nasir, M., & Nurfathurrahmah, N. (2022). Pengaruh model pembelajaran problem based learning terhadap hasil belajar siswa kelas XI SMAN 1 Lambitu. <i>Oryza: Jurnal Pendidikan Biologi</i> , 11 (2), 54-58	√	√	√
5.	Mustaghfirin, M. (2022). Pengaruh Penerapan Pembelajaran Berbasis Masalah Terhadap Motivasi siswa SMP. <i>Jurnal Pendidikan Informatika dan Kejuruan</i> , 5 (3), 113-122.	√	√	√
6.	Murdani, MH, Sukardi, S., & Handayani, N. (2022). Pengaruh model problem based learning dan motivasi terhadap hasil belajar siswa. <i>Jurnal ilmiah profesi pendidikan</i> , 7 (3c), 1745-1753.	√	√	√
7.	Putri, MR, & Rodliyah, I. (2024). Pengaruh Model PBL Terhadap Hasil Belajar dan Motivasi Belajar Siswa. <i>Jurnal Axioma: Jurnal Matematika dan Pembelajaran</i> , 9 (1), 54-62.	√	√	√
8.	Tanib, R. A., Popoi, I., & Panigoro, M. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ips Terpadu di Kelas VIII. <i>Research Review: Jurnal Ilmiah Multidisiplin</i> , 1(2), 181-196.	√	✗	√
9.	Anam, H., & Wijaya, H. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Terhadap Prestasi Hasil Belajar Bahasa Indonesia. <i>LITERASI: Jurnal Pendidikan Guru Indonesia</i> , 2 (3), 179-189.	√	✗	√
10.	Hamdani, AR, Dahlan, T., Indriani, R., & Karimah, AA (2021). Analisis Pengaruh Penggunaan Model Problem Based Learning Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Di Sekolah Dasar. <i>Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang</i> , 7 (02), 751-763.	√	√	√
11.	Gulo, A. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar IPA. <i>Pendidikan: Jurnal Pendidikan</i> , 1 (1), 334-341.	√	✗	√

No	Artikel	Kriteria Inklusi		
		QA1	QA1	QA1
12.	Umayrah, U., Sripatmi, S., Azmi, S., & Arjudin, A. (2023). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah terhadap Hasil Belajar Siswa. <i>Jurnal Riset Pendidikan Matematika Jakarta</i> , 5 (1), 32-44.	√	√	√
13.	Lara, M., & Syamsurizal, S. (2024). Pengaruh Model PBL (Problem Based Learning) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Biologi. <i>Jurnal El-Hamra: Kependidikan dan Kemasyarakatan</i> , 9 (2), 78-88.	√	✗	√
14.	Nurjanah, S., & Arisona, RD (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning (Pbl) Terhadap Motivasi Belajar Ips Terpadu Pada Materi Kegiatan Ekonomi. <i>JIIPSI: Jurnal Ilmiah Ilmu Pengetahuan Sosial Indonesia</i> , 1 (1), 13-23.	√	√	√
15.	Rozy, FA, Pulosari, JR, & Pulosari, D. (2021). Pengaruh Penerapan PBL terhadap Motivasi Belajar dan Kemampuan Menyelesaikan Soal Cerita Matematika Siswa Sekolah Dasar Di Kecamatan Nguntut Kabupaten Tulungagung. <i>Brilian: Jurnal Riset dan Konseptual</i> , 6 (4), 739-749.	√	✗	√
16.	Nurvitasari, N., Jaya, F., & Seituni, S. (2021). Pengaruh model pembelajaran problem based learning terhadap hasil belajar siswa. <i>Edusaintek: Jurnal Pendidikan, Sains dan Teknologi</i> , 8 (2), 257-267.	√	√	√
17.	Afandi, DD, Subekti, EE, & Saputro, SA (2024). Pengaruh model pembelajaran problem based learning terhadap hasil belajar IPAS. <i>Jurnal Inovasi, Evaluasi Dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)</i> , 4 (1), 113-120.	√	√	√
18.	Rohmah, CN, & Setiani, R. (2022). Pengaruh Model Problem Based Learning (PBL) terhadap Hasil Belajar Materi Sistem Gerak pada Manusia Siswa Kelas VIII SMPN 4 Tulungagung. <i>Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sains Indonesia (JPPSI)</i> , 5 (2), 99-106.	√	√	√
19.	Jumatanthi, PD, & Eka Sriadi, IAA (2023). Pengaruh Metode Pembelajaran Problem Based Learning terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas X SMA PGRI 4 Denpasar. <i>Widyadari</i> , 24 (1), 116-126.	√	√	√
20.	Kurniawan, M. W., & Wuryandani, W. (2017). Pengaruh model pembelajaran berbasis masalah terhadap motivasi belajar dan hasil belajar PPKn. <i>Jurnal Civics: Media Kajian Kewarganegaraan</i> , 14(1), 10-22.	√	✗	√

Pada awalnya seluruh artikel yang telah dicari oleh Peneliti sebanyak 20 artikel, tetapi berdasarkan kriteria inklusi ada tujuh artikel yang tidak memenuhi salah satu kriteria sehingga tersisa 13 artikel yang menjadi sumber data penelitian.

Hasil Pengkajian Artikel berdasarkan Pertanyaan Penelitian

Berikut akan ditampilkan tabel hasil pengkajian atau analisis terhadap artikel yang menjadi sumber data penelitian berdasarkan pertanyaan penelitian.

Tabel 5. Hasil Ekstrasi Data Berdasarkan Pertanyaan Penelitian

No	Artikel	Hasil Kajian Artikel
1	Mardani, NK, Atmadja, NB, & Suastika, IN (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Problem based learning (PBL) terhadap Motivasi dan hasil belajar IPS. <i>Jurnal Pendidikan IPS Indonesia</i> , 5 (1), 55-65.	<p>RQ1:</p> <p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh motivasi dan hasil belajar siswa secara simultan antara siswa yang mengikuti model pembelajaran PBL dengan siswa yang mengikuti model konvensional yang didasarkan pada hasil uji Manova dengan nilai F dari <i>Wilks'Lambda</i> = 20,462 dan nilai signifikansi = 0,000. Berdasarkan pada hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh motivasi dan hasil belajar siswa yang mengikuti model pembelajaran <i>Problem Based Learning</i>. Dalam penelitian ini, PBL memberikan; (1) kesempatan yang lebih baik dalam mengeksplorasi dan mengalami konsep IPS, (2) menjadi lebih termotivasi dan bersemangat dalam belajar, (3) menjadi lebih aktif dalam mengekspresikan ide-ide mereka dengan kata-kata dan penalaran mereka sendiri, (4) lebih lancar dalam mengkomunikasikan temuan mereka. Penelitian ini dilakukan pada masa pandemi Covid-19 sehingga terdapat kendala terutama jika sinyal atau paket data tidak ada. Selain itu guru juga harus lebih ekstra dalam mengontrol siswa agar pembelajaran berlangsung dengan baik.</p> <p>RQ2:</p> <p>Penelitian yang digunakan adalah eksperimen semu dengan desain <i>post-test only control group</i>.</p> <p>RQ3:</p> <p>Mata pelajaran IPS dan jenjang pendidikan SMP</p>
2.	Izzah, SIN, & Sukmawati, W. (2022). Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran IPS. <i>Ide: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Budaya</i> , 8 (3), 765-772.	<p>RQ1:</p> <p>Hasil penelitian menunjukkan tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap motivasi belajar peserta didik yang menggunakan model PBL. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa yang menggunakan Model <i>Problem Based Learning</i> tidak berbeda secara signifikan dari model pembelajaran konvensional. Fakta bahwa thitung < tabel adalah $0,661 < 1,672$ adalah buktinya. Hasilnya, H_0 diterima dan H_1 ditolak, hal ini menunjukkan bahwa model Problem Based Learning (PBL) tidak berpengaruh terhadap motivasi belajar peserta didik pada pembelajaran IPS peserta didik antara yang menggunakan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) dan yang menggunakan model pembelajaran konvensional di SDN Susukan 07 Pagi</p> <p>RQ2:</p> <p>Penelitian kuantitatif eksperimen dengan metode penelitian quasi experiment dan menggunakan tipe posttest-only control design.</p> <p>RQ3:</p> <p>Mata pelajaran IPS dan jenjang pendidikan SD</p>
3.	Syahrul, S., Nasir, M., & Nurfathurrahmah, N. (2022).	<p>RQ1:</p> <p>RQ2:</p>

	<p>Pengaruh model pembelajaran problem based learning terhadap hasil belajar siswa kelas XI SMAN 1 Lambitu. <i>Oryza: Jurnal Pendidikan Biologi</i>, 11 (2), 54-58.</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> terhadap hasil belajar siswa kelas XI SMAN 1 Lambitu. Hasil ini ditunjukkan dengan angka signifikan sebesar 0,019 lebih kecil dari 0,05. Perolehan hasil uji hipotesis ini menunjukkan bahwa model PBL dapat menantang kemampuan siswa, memberikan kepuasan untuk menemukan pengetahuan baru, dan meningkatkan motivasi dan aktivitas pembelajaran siswa sehingga kegiatan pembelajaran pun memeroleh hasil yang baik.</p>	<p>Penelitian yang dilakukan menggunakan jenis eksperimen semu dengan desain <i>Posttest-Controll Group design</i>.</p> <p>RQ3: Mata pelajaran Biologi pada jenjang pendidikan SMA</p>
4.	<p>Mustaghfirin, M. (2022). Pengaruh Penerapan Pembelajaran Berbasis Masalah Terhadap Motivasi siswa SMP. <i>Jurnal Pendidikan Informatika dan Kejuruan</i>, 5 (3), 113-122.</p>	<p>RQ1: Hasil menunjukkan model pembelajaran <i>Problem-based Learning</i> memiliki dampak yang cukup besar terhadap keinginan peserta didik untuk melanjutkan pendidikannya. Siswa kelas VII SMP di Wonotunggal yang menggunakan model pembelajaran <i>Problem-based Learning</i> menunjukkan adanya pengaruh terhadap motivasi belajar. Berdasarkan temuan penelitian ini dapat ditarik kesimpulan bahwa pengaruh model pembelajaran <i>Problem-based Learning</i> di SMP dapat menginspirasi siswa untuk mencapai hasil belajar yang maksimal pada mata pelajaran Informatika yang dipelajarinya di kelas VII..</p>	<p>RQ2: Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif tertentu yang berbentuk Penelitian Tindakan Kelas (PTK)</p> <p>RQ3: Mata pelajaran Informatika pada jenjang pendidikan SMP</p>
5.	<p>Murdani, MH, Sukardi, S., & Handayani, N. (2022). Pengaruh model problem based learning dan motivasi terhadap hasil belajar siswa. <i>Jurnal ilmiah profesi pendidikan</i>, 7 (3c), 1745-1753.</p>	<p>RQ1: Hasil kajian menunjukkan bahwa model <i>problem based learning</i> berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa; dan terdapat pengaruh interaksi model <i>problem based learning</i> dengan motivasi terhadap hasil belajar siswa. Model <i>problem based learning</i> memberi pengaruh terhadap hasil belajar hal ini diperlihatkan oleh nilai signifikansi di bawah 0.05 ($0.003 < 0.05$). Motivasi belajar juga memberi pengaruh terhadap hasil belajar hal ini diperlihatkan oleh nilai signifikansi di bawah 0.05 ($0.000 < 0.05$). Implikasi dari penelitian ini adalah penggunaan model ini dapat menjadi alternatif untuk memperbaiki kualitas pembelajaran dengan tetap memperkuat motivasi sebagai variabel perantara.</p>	<p>RQ2: Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif jenis quasi eksperimen dengan rancangan <i>posttest only with non-equivalen control group design</i></p> <p>RQ3: Mata pelajaran IPS pada jenjang pendidikan SMA</p>
6.	<p>Putri, MR, & Rodliyah, I. (2024). Pengaruh Model PBL Terhadap Hasil Belajar dan Motivasi Belajar</p>	<p>RQ1: Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan model PBL terhadap hasil belajar dan</p>	<p>RQ2: Penelitian ini menggunakan jenis <i>Quasi</i></p>

	Siswa. <i>Jurnal Axioma: Jurnal Matematika dan Pembelajaran</i> , 9 (1), 54-62.	motivasi belajar siswa di SMPN 1 Jogoroto, dengan rata-rata hasil belajar dan motivasi belajar siswa kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan siswa kelas kontrol. Artinya ada pengaruh model PBL terhadap hasil belajar dan motivasi belajar siswa. . Hal ini dilihat dari nilai sig.(2-taileid) pada hasil tes belajar siswa antara kelas control dengan kelas eksperimen yang mempeiroleh nilai sig.(2-taileid) adalah 0,015 maka nilai sig. < 0,05; 2) Ada peingaruh modeil PBL teirhadap motivasi beilajar siswa. Hal ini dilihat dari nilai sig.(2-taileid) pada hasil tes motivasi belajar siswa antara kelas control dengan kelas eksperimen yang mempeiroleh nilai sig.(2-taileid) adalah 0,001 maka nilai sig. < 0,05.	eksperimen dengan desain <i>postteist only control deisign</i>
7.	Hamdani, AR, Dahlan, T., Indriani, R., & Karimah, AA (2021). Analisis Pengaruh Penggunaan Model Problem Based Learning Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Di Sekolah Dasar. <i>Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang</i> , 7 (02), 751-763.	RQ1: Berdasarkan analisis terhadap artikel di dalam jurnal- jurnal penelitian yang dianalisis oleh peneliti, menunjukan bahwa model <i>Problem Based Learning</i> berpengaruh terhadap motivasi belajar peserta didik sekolah dasar ,dilihat dari hasil tes belajar peserta didik dalam motivasi belajar peserta didik SD mengalami peningkatan. Belajar peserta didik melalui model <i>Problem Based Learning</i> menunjukkan adanya pengaruh, dilihat dari kelas yang diberi perlakuan dengan menggunakan model <i>Problem Based Learnin</i> nilainya lebih tinggi dibandingkan kelas yang diberi perlakuan model konvensional.	RQ2: Penelitian menggunakan jenis penelitian studi kepustakaan (<i>Library Research</i>).
8.	Umayrah, U., Sripatmi, S., Azmi, S., & Arjudin, A. (2023). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah terhadap Hasil Belajar Siswa. <i>Jurnal Riset Pendidikan Matematika Jakarta</i> , 5 (1), 32-44.	RQ1: Hasil penelitian menunjukkan: 1) terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari penerapan model <i>problem based learning</i> terhadap hasil belajar siswa, dimana pengaruh yang diberikan termasuk kategori besar dengan nilai keberartian sebesar 0,6 atau dengan persentase pengaruh sebesar 38,2%; 2) penerapan model <i>problem based learning</i> berjalan dengan baik sesuai dengan langkah-langkah pada model <i>problem based learning</i> yang meliputi: tahap orientasi siswa pada masalah, mengorganisasi siswa, membimbing penyelidikan individu maupun kelompok, mengembangkan dan menyajikan hasil, serta menganalisis dan mengevaluasi proses dan hasil pemecahan masalah.	RQ2: Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif menggunakan <i>true experimental tipe posttest only control group design</i>
9.	Nurjanah, S., & Arisona, RD (2021). Pengaruh Model	RQ1:	RQ2:

	<p>Pembelajaran Problem Based Learning (Pbl) Terhadap Motivasi Belajar Ips Terpadu Pada Materi Kegiatan Ekonomi. <i>JIIPSI: Jurnal Ilmiah Ilmu Pengetahuan Sosial Indonesia</i> , 1 (1), 13-23.</p>	<p>Hasil pengujian data yang dilakukan dengan menggunakan aplikasi <i>SPSS Versi 25</i> memperoleh hasil thitung sebesar 3,808 dan ttabel sebesar 1,997 (thitung>ttabel) atau jika dilihat dari sisi sig. 2 tailed 0,000 < 0,05, yang artinya model pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> (PBL) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap motivasi belajar IPS Terpadu pada materi kegiatan ekonomi. Dengan diterapkannya model pembelajaran ini membuat siswa lebih semangat dan giat dalam belajar karena model pembelajaran ini lebih terpusat kepada siswa yang membuat siswa lebih aktif dalam kegiatan belajar sehingga tidak membuat siswa cepat bosan ketika proses pembelajaran berlangsung.</p>
10.	<p>Nurvitasisari, N., Jaya, F., & Seituni, S. (2021). Pengaruh model pembelajaran problem based learning terhadap hasil belajar siswa. <i>Edusaintek: Jurnal Pendidikan, Sains dan Teknologi</i> , 8 (2), 257-267.</p>	<p>RQ1: Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dalam penelitian ini, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut : Terdapat pengaruh yang signifikan antara <i>problem based learning</i> terhadap hasil belajar siswa kelas VIII MTs Sarji Ar-Rasyid. Pengujian validitas instrumen menggunakan korelasi <i>product moment</i> dan pengujian reliabilitas menggunakan <i>alpha cronbach</i>. Sedangkan uji analisis data menggunakan uji signifikansi korelasi dan regresi linier sederhana. Hasil analisis diperoleh t hitung 0,667 dengan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05, sedangkan nilai R square = 44,4%. Besarnya pengaruh <i>problem based learning</i> terhadap hasil belajar siswa kelas VIII di MTs Sarji Ar-Rasyid adalah 44,4%, hal ini menunjukkan bahwa 55,6% hasil belajar siswa dipengaruhi oleh faktor lain (faktor internal atau faktor eksternal).</p>
11.	<p>Afandi, DD, Subekti, EE, & Saputro, SA (2024). Pengaruh model pembelajaran problem based learning terhadap hasil belajar IPAS. <i>Jurnal Inovasi, Evaluasi Dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)</i> , 4 (1), 113-120.</p>	<p>RQ1: Hasil penelitian menunjukkan bahwa PBL berpengaruh positif terhadap hasil belajar IPAS materi wujud zat dan perubahannya pada peserta didik kelas IV B SD Negeri Pandeanlamper 03 Semarang. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian hasil belajar IPAS peserta didik sebelum dan sesudah penerapan PBL. Uji-t menunjukkan signifikansi (2- tailed) sebesar 0,000, menolak Ho dan menerima Ha, dengan rata-rata hasil belajar pretest 57,40 dan posttest 75,18. Kondisi pada saat dan</p>

		setelah pembelajaran menggunakan model <i>Problem Based Learning</i> (PBL), peserta didik lebih bersemangat dan merasa pembelajaran di dalam kelas tidak monoton yang hanya mendengarkan materi yang disampaikan guru dengan metode ceramah saja. Peserta didik lebih berantusias, karena mereka mengembangkan keterampilan menulisnya.	jenjang pendidikan SD
12.	Rohmah, CN, & Setiani, R. (2022). Pengaruh Model Problem Based Learning (PBL) terhadap Hasil Belajar Materi Sistem Gerak pada Manusia Siswa Kelas VIII SMPN 4 Tulungagung. <i>Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sains Indonesia (JPPSI)</i> , 5 (2), 99-106.	<p>RQ1:</p> <p>Hasil penelitian menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh model <i>Problem Based Learning</i> (PBL) terhadap hasil belajar materi sistem gerak pada manusia siswa kelas VIII SMPN 4 Tulungagung. Hal ini dapat dilihat dari hasil perhitungan <i>uji independent sample t-test</i> diperoleh $t_{hitung} = 4,847$ dan $t_{tabel} = 2,000$ dengan taraf signifikansi 5%, dengan demikian H_0 ditolak dan H_1 diterima. Terlihat kelas eksperimen lebih unggul daripada kelas kontrol, hal ini dikarenakan pembelajaran yang menerapkan model <i>Problem Based Learning</i> (PBL) mengarahkan siswa untuk memecahkan masalah yang disajikan melalui LKS. Model <i>Problem Based Learning</i> (PBL) membantu siswa untuk mengembangkan pengetahuan dan aktif mencari informasi untuk memecahkan masalah yang disajikan, sehingga pengetahuan yang diperoleh akan lebih bermakna dan tersimpan di ingatan.</p>	<p>RQ2:</p> <p>Penelitian ini merupakan penelitian <i>quasi experiment</i> (eksperimen semu) dengan jenis desain <i>Nonequivalent Control Group Design</i>.</p>
13.	Jumatanthi, PD, & Ekasriadi, IAA (2023). Pengaruh Metode Pembelajaran Problem Based Learning terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas X SMA PGRI 4 Denpasar. <i>Widyadari</i> , 24 (1), 116-126.	<p>RQ1:</p> <p>Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan diperoleh kesimpulan dengan nilai rata-rata pretes kelas eksperimen sebesar 44,25 dan nilai rata-rata postes kelas eksperimen yang diajarkan dengan metode pembelajaran <i>problem based learning</i> sebesar 70,00. Sedangkan nilai rata-rata pretes kelas kontrol sebesar 43,5 dan nilai rata-rata postes kelas kontrol dengan tanpa menggunakan metode pembelajaran <i>problem based learning</i> sebesar 58,00. Hasil uji Hipotesis yang diperoleh t_{hitung} sebesar 3,835 dengan t_{tabel} sebesar 2,024. Dengan demikian $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ ($3,835 \geq 2,024$), menunjukkan bahwa metode pembelajaran <i>problem based learning</i> memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa. Dari hasil belajar jika diamati hasil belajar bahasa Indonesia yang menggunakan metode pembelajaran</p>	<p>RQ2:</p> <p>Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian <i>Kuantitatif Eksperimen Semu (Quasi Experiment Design)</i>.</p> <p>RQ3:</p> <p>Mata pelajaran IPA pada jenjang SMP</p>

problem based learning ini terlihat lebih antusias untuk belajar, serta lebih mudah memahami materi teks eksplanasi. Kelas yang diajar menggunakan metode pembelajaran *problem based learning* menunjukkan respon positif terhadap pelajaran bahasa Indonesia.

Keterangan: RQ1= Apakah model *problem based learning* (PBL) berpengaruh terhadap motivasi dan hasil belajar siswa?

RQ2= Apa sajakah jenis dan atau desain penelitian yang digunakan dalam meneliti pengaruh model *problem based learning* (PBL) terhadap motivasi dan hasil belajar siswa ? ?

RQ3= Apa sajakah mata pelajaran atau materi dan jenjang pendidikan yang menjadi objek kajian dalam penelitian yang meneliti pengaruh model *problem based learning* (PBL) terhadap motivasi dan hasil belajar siswa?

PEMBAHASAN

Pengaruh Model Problem Based Learning (PBL) terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa (RQ1)

Berdasarkan hasil sintesis dari 13 artikel yang dianalisis, secara umum dapat disimpulkan bahwa model PBL memberikan pengaruh terhadap motivasi dan hasil belajar siswa pada berbagai jenjang pendidikan dan mata pelajaran. Dari 13 artikel, ada sekitar 10 artikel menunjukkan hasil yang signifikan baik terhadap motivasi maupun hasil belajar. Hal ini berarti bahwa model PBL secara umum dapat disimpulkan memiliki pengaruh yang signifikan.

Hasil analisis dari 13 artikel menunjukkan bahwa model PBL berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi dan hasil belajar siswa di berbagai jenjang pendidikan. Sebagian besar penelitian (10 dari 13) membuktikan bahwa penerapan PBL meningkatkan keaktifan, rasa ingin tahu, dan tanggung jawab belajar yang berdampak pada peningkatan hasil belajar (Mardani et al., 2021; Syahrul et al., 2022; Putri & Rodliyah, 2024).

Namun, ditemukan satu penelitian (Izzah & Sukmawati, 2022) menunjukkan bahwa model PBL tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap motivasi dan hasil belajar. Tingkat motivasi belajar kedua kelas memiliki nilai rata-rata yang tinggi baik pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hal ini dikarenakan siswa telah memiliki motivasi internal yang tinggi sehingga faktor pendorong motivasi eksternal misalnya model pembelajaran yang berbeda pun tidak akan memengaruhi motivasi belajar siswa.

Secara umum, pola PBL memberikan pengaruh terhadap peningkatan motivasi dan hasil belajar siswa. Hal ini dikarenakan siswa merasakan dan menyadari bahwa apa yang dipelajari dan dipecahkan adalah masalah nyata yang akan benar-benar diimplementasikan dalam kehidupan sehari. Selain itu siswa terlibat aktif dan mandiri dalam menemukan materi atau pemecahan masalah secara kolaborasi bersama siswa lain sehingga merangsang terjadinya proses berpikir kritis. Presentasi dan kesempatan memberikan tanggapan atas hasil kerja kelompok lain

menjadikan siswa merasakan arena kompetisi yang akan mendorong dirinya untuk berusaha dan memeroleh hasil yang terbaik.

Jenis dan Desain Penelitian yang Digunakan (RQ2)

Berdasarkan hasil ekstraksi data, jenis penelitian yang paling banyak digunakan dalam mengkaji pengaruh PBL terhadap motivasi dan hasil belajar adalah penelitian kuantitatif dengan desain eksperimen atau quasi eksperimen. Sebagian besar artikel (Mardani et al., 2021; Izzah & Sukmawati, 2022; Syahrul et al., 2022; Murdani et al., 2022; Putri & Rodliyah, 2024; Rohmah & Setiani, 2022; Jumatanthi & Ekasriadi, 2023) menggunakan desain posttest only control group design. Desain ini memungkinkan peneliti untuk membandingkan hasil antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol setelah perlakuan diberikan. Sebagian besar desain yang digunakan adalah *posttest only control group design* sehingga perlu untuk menggunakan desain yang berbeda yakni *pretest-posttest control group design*

Selain itu, beberapa penelitian menggunakan desain true experimental (Umayrah et al., 2023), pre-experimental one group pretest-posttest (Afandi et al., 2024), penelitian tindakan kelas (PTK) (Mustaghfirin, M. 2022), serta studi kepustakaan (library research) (Hamdani et al., 2021). Dominasi pendekatan kuantitatif ini menunjukkan bahwa peneliti lebih banyak berfokus pada pengujian hubungan kausal antara penerapan model PBL dengan hasil dan motivasi belajar siswa.

Jenjang Pendidikan dan Mata Pelajaran yang Diteliti (RQ3)

Berdasarkan ekstraksi data dapat diketahui bahwa penelitian tentang pengaruh model *Problem Based Learning (PBL)* dilakukan di berbagai jenjang pendidikan dan bidang studi. Dari 13 artikel penelitian ditemukan bahwa terdapat tiga penelitian di jenjang SD (Izzah & Sukmawati, 2022; Hamdani et al., 2021; Afandi et al., 2024), lima penelitian di jenjang SMP/MTs (Mardani et al., 2021; Mustaghfirin, M. 2022; Nurjanah & Arisona, 2021; Rohmah & Setiani, 2022; Nurvitasari et al., 2021), dan empat penelitian di jenjang SMA/SMK (Syahrul et al., 2022; Murdani et al., 2022; Umayrah et al., 2023; Jumatanthi & Ekasriadi, 2023).

Dari segi bidang studi yang menjadi objek penelitian model PBL, mata pelajaran IPS menjadi objek yang paling dominan diteliti, diikuti mata pelajaran IPA, dan Matematika. Untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia dan Informatika dan IPAS masing-masing hanya satu penelitian. Temuan ini mengindikasikan bahwa model PBL bersifat fleksibel namun secara dominan baru di mata pelajaran IPA sehingga membuka peluang besar bagi mata pelajaran lain seperti Bahasa Indonesia untuk dijadikan objek penelitian sehingga bisa memeroleh hasil yang lebih bervariasi dan bisa mengetahui keberhasilan model secara lebih mendalam pada mata pelajaran yang masih minim diteliti.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil sintesis data penelitian dan pembahasan 13 artikel yang telah dikumpulkan oleh peneliti, dapat disimpulkan bahwa:

Model pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi dan hasil belajar siswa. Namun hal ini masih memungkinkan hasil penelitian berbeda yakni tidak memberikan pengaruh jika terdapat faktor lain yang memengaruhi. Sehingga penelitian tentang PBL masih perlu untuk dilanjutkan.

Sebagian besar penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif *quasi eksperimen* dengan desain *posttest only control group design*. Namun, masih bisa dilakukan dengan jenis dan desain penelitian lainnya sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin dicapai.

Mata pelajaran dan jenjang pendidikan yang dijadikan objek penelitian yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh model PBL terhadap motivasi dan hasil belajar siswa secara dominan adalah mata pelajaran IPA dan dilaksanakan di jenjang SMP. Namun hal ini tetap bersifat fleksibel dan dapat dilakukan pada mata pelajaran dan jenjang pendidikan lain baik SD maupun SMP.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, D. D., Subekti, E. E., & Saputro, S. A. (2024). Pengaruh model pembelajaran problem based learning terhadap hasil belajar IPAS. *Jurnal Inovasi, Evaluasi dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)*, 4(1), 113–120. <https://doi.org/10.54371/jiepp.v4i1.370>
- Anam, H., & Wijaya, H. (2023). Pengaruh model pembelajaran problem based learning (PBL) terhadap prestasi hasil belajar bahasa Indonesia. *LITERASI: Jurnal Pendidikan Guru Indonesia*, 2(3), 179–189. <https://doi.org/10.58218/literasi.v2i3.698>
- Gulo, A. (2022). Penerapan model pembelajaran problem based learning dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar IPA. *Pendidikan: Jurnal Pendidikan*, 1(1), 334–341.
- Hamdani, A. R., Dahlan, T., Indriani, R., & Karimah, A. A. (2021). Analisis pengaruh penggunaan model problem based learning terhadap motivasi belajar peserta didik di sekolah dasar. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 7(02), 751–763. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v7i02.252>
- Hudzori, A. (2023). Pengaruh model pembelajaran problem based learning (PBL) terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 13 Pekanbaru [Skripsi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim]. <https://repository.uin-suska.ac.id/73797/>
- Izzah, S. I. N., & Sukmawati, W. (2022). Pengaruh model problem based learning terhadap motivasi belajar peserta didik pada pembelajaran IPS. *IDE: Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Budaya*, 8(3), 765–772. <https://doi.org/10.32884/ideas.v8i3.852>

- Jumatanthi, P. D., & Ekasriadi, I. A. A. (2023). Pengaruh metode pembelajaran problem based learning terhadap hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas X SMA PGRI 4 Denpasar. *Widyadari*, 24(1), 116–126. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7813532>
- Kurniawan, M. W., & Wuryandani, W. (2017). Pengaruh model pembelajaran berbasis masalah terhadap motivasi belajar dan hasil belajar PPKn. *Jurnal Civics: Media Kajian Kewarganegaraan*, 14(1), 10–22. <https://doi.org/10.21831/civics.v14i1.14558>
- Lara, M., & Syamsurizal, S. (2024). Pengaruh model PBL (problem based learning) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran biologi. *Jurnal El-Hamra: Kependidikan dan Kemasyarakatan*, 9(2), 78–88. <https://doi.org/10.62630/elhamra.v9i2.179>
- Mardani, N. K., Atmadja, N. B., & Suastika, I. N. (2021). Pengaruh model pembelajaran problem based learning (PBL) terhadap motivasi dan hasil belajar IPS. *Jurnal Pendidikan IPS Indonesia*, 5(1), 55–65. <https://doi.org/10.23887/pips.v5i1.272>
- Mustaghfirin, M. (2022). Pengaruh penerapan pembelajaran berbasis masalah terhadap motivasi siswa SMP. *Jurnal Pendidikan Informatika dan Kejuruan*, 5(3), 113–122. <https://doi.org/10.20961/joive.v5i3.70708>
- Murdani, M. H., Sukardi, S., & Handayani, N. (2022). Pengaruh model problem based learning dan motivasi terhadap hasil belajar siswa. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7(3c), 1745–1753. <https://doi.org/10.29303/jipp.v7i3c.775>
- Nurjanah, S., & Arisona, R. D. (2021). Pengaruh model pembelajaran problem based learning (PBL) terhadap motivasi belajar IPS terpadu pada materi kegiatan ekonomi. *JIIPSI: Jurnal Ilmiah Ilmu Pengetahuan Sosial Indonesia*, 1(1), 13–23. <https://doi.org/10.21154/jipsi.v1i1.42>
- Nurvitasari, N., Jaya, F., & Seituni, S. (2021). Pengaruh model pembelajaran problem based learning terhadap hasil belajar siswa. *Edusaintek: Jurnal Pendidikan, Sains dan Teknologi*, 8(2), 257–267. <https://doi.org/10.47668/edusaintek.v8i2.344>
- Putri, M. R., & Rodliyah, I. (2024). Pengaruh model PBL terhadap hasil belajar dan motivasi belajar siswa. *Jurnal Axioma: Jurnal Matematika dan Pembelajaran*, 9(1), 54–62. <https://doi.org/10.56013/axi.v9i1.2239>
- Rahman, H., Faisal, M., & Syamsuddin, A. F. (2024). Meningkatkan motivasi belajar peserta didik melalui model pembelajaran problem based learning berbantuan multimedia interaktif. *Jurnal Pendidikan Dasar dan Keguruan*, 9(1), 12–24. <https://doi.org/10.47435/jpdk.v9i1.2778>
- Rozy, F. A., Pulosari, J. R., & Pulosari, D. (2021). Pengaruh penerapan PBL terhadap motivasi belajar dan kemampuan menyelesaikan soal cerita matematika siswa sekolah dasar di Kecamatan Nguntut Kabupaten

- Tulungagung. *Brilian: Jurnal Riset dan Konseptual*, 6(4), 739–749. <http://dx.doi.org/10.28926/briliant.v6i4.654>
- Rohmah, C. N., & Setiani, R. (2022). Pengaruh model problem based learning (PBL) terhadap hasil belajar materi sistem gerak pada manusia siswa kelas VIII SMPN 4 Tulungagung. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sains Indonesia (JPPSI)*, 5(2), 99–106. <https://doi.org/10.23887/jppsi.v5i2.51669>
- Supriyanto, A., & Yamtinah, S. (2020). *Model-model pembelajaran inovatif dalam kurikulum abad 21*. Surakarta: UNS Press.
- Sukanadi, N. L., & Budiartana, I. W. (2024). Penerapan model pembelajaran problem based learning (PBL) untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas X management perkantoran tahun pelajaran 2023/2024 di SMK Negeri 1 Klungkung. *JIPBSI (Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia)*, 9(2), 29–42.
- Syahrul, S., Nasir, M., & Nurfathurrahmah, N. (2022). Pengaruh model pembelajaran problem based learning terhadap hasil belajar siswa kelas XI SMAN 1 Lambitu. *Oryza: Jurnal Pendidikan Biologi*, 11(2), 54–58. <https://doi.org/10.33627/oz.v11i2.938>
- Tanib, R. A., Popoi, I., & Panigoro, M. (2022). Pengaruh model pembelajaran problem based learning terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS terpadu di kelas VIII. *Research Review: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(2), 181–196. <https://doi.org/10.54923/researchreview.v1i2.20>
- Umayrah, U., Sripatmi, S., Azmi, S., & Arjudin, A. (2023). Pengaruh penerapan model pembelajaran berbasis masalah terhadap hasil belajar siswa. *Jurnal Riset Pendidikan Matematika Jakarta*, 5(1), 32–44. <https://doi.org/10.21009/jrpmj.v5i1.23024>